



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam dunia film atau iklan, *Director of Photography* berperan untuk menginterpretasi visi sutradara akan sebuah adegan, menggali lebih dalam emosi dari sebuah adegan, dan menggambarkan emosi dari masing-masing adegan tersebut dalam beberapa gabungan *shot* (Lima, 2010, hlm. 2). Gambaran visual tersebut tentunya dapat memengaruhi perkembangan cerita, maka *Director of Photography* memberikan beberapa pilihan visual untuk membantu sutradara dalam menentukan visual yang sesuai dengan visi dan pesan adegan tersebut (LoBrutto, 2002). Peran *Director of Photography* tidak hanya dibutuhkan pada produksi film, melainkan juga dibutuhkan pada produksi lain seperti produksi *television commercial, company profile, corporate video*, dan lain sebagainya.

Kosmetik telah dikenal manusia sejak abad ke-19, baik untuk kecantikan, maupun kesehatan kulit. Seiring berjalannya waktu, kosmetik terus berkembang pesat dan dapat bersaing dalam dunia usaha atau bisnis. Pada abad ke-20, dapat dikatakan bahwa kosmetik merupakan hal yang sangat diperlukan baik bagi laki-laki maupun perempuan (Tranggono, 2017, hlm.3).

*Mad for Makeup* merupakan *brand* kosmetik yang sedang bersaing dalam bisnis kosmetik di Indonesia. Berkembangnya teknologi serta kualitas produk-produk kecantikan, membuat harga kosmetik semakin mahal. Maka dari itu, *Mad for Makeup* merancang kosmetik yang dapat dijangkau oleh setiap kalangan

masyarakat Indonesia, tanpa mengesampingkan kualitas. *Mad for Makeup* mampu bersaing dengan *brand* kosmetik lainnya karena harga pasar yang lebih rendah. Saat ini, *Mad for Makeup* berusaha memperluas namanya di Indonesia hanya melalui sosial media dan situs web.

Dengan perkembangan media promosi yang pesat, pembuatan *Corporate Video* merupakan langkah yang baik bagi *Mad for Makeup* untuk menarik perhatian lebih dari masyarakat. Dalam mewujudkan sebuah *Corporate Video* yang baik, Peranan *Director of Photography* dibutuhkan agar pesan dari *Corporate Video* tersebut sampai kepada penonton, juga menarik untuk dilihat dan diingat masyarakat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana *Director of Photography* mewujudkan konsep pencahayaan retro 1990-an dalam *web series Mad for Makeup*?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dibatasi pada *contrast ratio*, *lighting style*, serta *lighting motivation* pada episode 1, adegan 1 episode 2, dan adegan 3 episode 3.

## **1.4. Tujuan Skripsi**

Mengambarkan peranan *Director of Photography* dalam proses pembuatan *web series Mad for Makeup*, sehingga *web series* tersebut dapat:

1. Membuat citra *Mad for Makeup* sebagai *brand* berkualitas, yang berani menaruh harga rendah di pasaran, sehingga produk-produknya juga mampu dijangkau oleh masyarakat kelas menengah ke bawah.
2. Mempromosikan produk-produk *Mad for Makeup* sehingga lebih dikenal di kalangan masyarakat Indonesia.

### 1.5. Manfaat Skripsi

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat bagi penulis:

1. Penambahan wawasan atau pengetahuan, serta pengalaman dalam merancang sebuah *web series* secara benar dan terstruktur sesuai dengan tahapan kerja.
2. Mengetahui fungsi promosi *web series* bagi *Mad for Makeup*.

Manfaat bagi *Mad for Makeup*:

1. Dengan adanya *web series* sebagai media promosi, *Mad for Makeup* dapat lebih dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat dengan kelas sosial menengah ke bawah.

Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara:

1. Sebagai referensi bagi penulis selanjutnya, sehingga dapat menjadi perbandingan dalam melakukan perancangan media promosi, dalam hal ini *web series*, di tahun-tahun berikutnya.